

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 5 merek yang berbeda pada produk permen jelly dengan komposisi gelatin yang dijual di pasar tradisional wilayah Surabaya Timur. Dua merek dagang produk permen jelly yang berlabel halal dan 3 merek dagang produk permen jelly yang belum berlabel halal dengan komposisi gelatin yang beredar di pasar tradisional wilayah Surabaya Timur. Identifikasi gelatin babi pada produk permen jelly berhasil dilakukan menggunakan metode kombinasi *Fourier Transform Infrared* (FTIR) serta PCA, dari sampel gelatin sapi, sampel gelatin babi, sampel permen jelly B, sampel permen jelly C, dan sampel permen jelly E dapat dibedakan sumbernya pada wilayah panjang gelombang 1450 – 1300 cm^{-1} , 1543 cm^{-1} , dan 2800-3000 cm^{-1} . Tidak ada sampel permen jelly yang berada di kuadran sampel gelatin babi maka gelatin yang digunakan pada sampel permen jelly tidak mengandung gelatin babi, melainkan mengandung gelatin sapi. Hasil identifikasi FTIR dan PCA didukung oleh hasil riset PCR yang menunjukkan bahwa produk permen jelly yang dijual di pasar tradisional wilayah Surabaya Timur terdeteksi negatif dari kandungan gelatin babi karena tidak adanya pita DNA yang muncul pada 212 bp.

B. Saran

1. Penelitian ini masih memerlukan studi lebih lanjut mengenai karakteristik spektrum inframerah gelatin babi dan gelatin sapi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi kandungan gelatin babi pada produk permen jelly yang dijual di pasar modern wilayah Surabaya.